

INTISARI

Kopi merupakan salah satu tanaman budidaya perkebunan yang sudah cukup lama dikembangkan di Indonesia. Indonesia menduduki nomor 3 negara penghasil kopi terbesar setelah Brazil dan Vietnam. Secara umum, terdapat dua jenis kopi yang dibudidayakan di dunia, yaitu jenis arabika dan robusta. Ampas kopi yang biasanya dianggap sebagai limbah setelah penyeduhan, ternyata memiliki berbagai manfaat yang cukup beragam. Butiran kasar dari ampas kopi efektif dalam mengangkat sel kulit mati, membersihkan kulit dari kotoran yang menyumbat pori-pori, dan memberikan efek kulit yang lebih halus dan cerah. Pembuatan *scrub* dengan ampas kopi tidak hanya memberikan manfaat kecantikan tetapi juga berkontribusi pada pengurangan limbah, menjadikannya alternatif yang ramah lingkungan.

Pada penelitian ini, ampas kopi robusta dibuat menjadi sediaan *scrub* dengan 4 formulasi (replikasi 3 kali pada setiap formula). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui uji stabilitas fisik dan hedonik, dan memanfaatkan ampas kopi agar mengurangi limbah yang sulit terurai. Pengujian stabilitas sediaan sabun ampas kopi meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya lekat, dan uji stabilitas dipercepat (3 siklus), serta dilakukan uji hedonik untuk menilai kesukaan.

Hasil uji stabilitas fisik menunjukkan bahwa sediaan *scrub* memenuhi seluruh parameter standar. Secara organoleptik, F0 memiliki warna putih dengan aroma khas krim, F1 dan F2 berwarna coklat muda dengan tekstur agak kasar dan aroma kopi, dan F3 berwarna coklat tua dengan tekstur kasar dan aroma kopi yang lebih kuat. Semua formula menunjukkan homogenitas yang baik, pH berada pada angka 6 yang sesuai dengan standar pH sediaan topikal, serta daya sebar berkisar antara 3–7 cm yang termasuk dalam kategori *semistiff* dan *semifluid*. Hasil uji hedonik menunjukkan seluruh formula disukai panelis, dengan tingkat kesukaan tertinggi pada formula F3 yang mengandung 7,5 gram ampas kopi robusta Candirototo.

Kata kunci : kopi robusta, ampas kopi, eksfoliasi, *scrub*

ABSTRACT

Coffee is a cultivated plantation crop that has long been cultivated in Indonesia. Indonesia is the third largest coffee producing country after Brazil and Vietnam. Generally, there are two types of coffee cultivated worldwide: Arabica and Robusta. Coffee grounds, usually considered waste after brewing, actually have a variety of benefits. The coarse grains of coffee grounds are effective in removing dead skin cells, cleansing the skin of pore-clogging impurities, and providing smoother, brighter skin. Making a scrub with coffee grounds not only offers beauty benefits but also contributes to waste reduction, making it an environmentally friendly alternative.

In this study, Robusta coffee grounds were made into scrub preparations with four formulations (three replicates for each formula). The objectives of this study were to determine the physical and hedonic stability tests and to utilize coffee grounds to reduce non-biodegradable waste. Stability testing of the coffee grounds soap preparation included organoleptic tests, homogeneity tests, pH tests, adhesion tests, and accelerated stability tests (3 cycles). Hedonic tests were also conducted to assess preferences.

The results of the physical stability test showed that the scrub preparations met all standard parameters. Organoleptically, F0 was white with a distinctive creamy aroma, F1 and F2 were light brown with a slightly rough texture and coffee aroma, and F3 was dark brown with a rough texture and a stronger coffee aroma. All formulas showed good homogeneity, the pH was at 6 which corresponds to the standard pH of topical preparations, and the spreadability ranged from 3–7 cm which is included in the semistiff and semifluid categories. The results of the hedonic test showed that all formulas were preferred by the panelists, with the highest level of preference being for formula F3 containing 7.5 grams of Candioto robusta coffee grounds.

Keywords: *robusta coffee, coffee grounds, exfoliation, scrub*